

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian “*Pemberdayaan Masyarakat oleh Kelompok Tani Karya Sejati dalam Mengembangkan Pertanian Sawah*” (Studi di Desa Tegal Kunir Lor Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang) melalui penelitian, deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka penulis dapat simpulkan:

1. Kelompok Tani Karya Sejati Desa Tegal Kunir Lor, ada beberapa kondisi masyarakat dalam mengelola pertanian sawah yaitu dalam mengelola pertanian sawah. Permasalahan pada kelompok tani menjadi pendukung dan kerja sama antar kelompok. Selain itu, kondisi pengaliran irigasi yang tersumbat dengan sampah dan lumpur menyebabkan terjadinya kekurangan air dalam pengairan ke area persawahan. Berdasarkan dampak yang ditimbulkan, maka perlu dilakukan pembangunan khusus untuk mengaliri area lahan. Pemerintah harus berupaya penuh atas fasilitas agar semua aktivitas yang dilakukan oleh para kelompok tani berjalan lancar sehingga mampu mempertahankan kualitas hasil pertanian. Adapun pada kondisi pendidikan, di mana kehidupan yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi sehingga minimnya tingkat pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Dari segi kondisi ekonomi masyarakat Kelompok Tani Karya Sejati Desa Tegal Kunir Lor, mendapatkan pendapatan yang tidak stabil sehingga dalam kehidupan sehari-hari petani mendapatkan penghasilan yang masih terbilang kurang. Adapun kondisi sosial pada kelompok tani terhadap interaksi sosial dan stratifikasi pada struktur sosial kerja sama tidak horizontal sehingga kelompok tani berada di urutan paling bawah.

2. Penyuluhan dan penanaman padi merupakan kegiatan pemberdayaan petani, yaitu dengan penyampaian materi kepada para kelompok tani untuk mendapatkan pengetahuan, pengalaman, dan profesional dalam menjalankan pemberdayaan serta cara penanaman padi yakni meliputi pembajakan, penanaman bibit, pengolahan pupuk, dan masa panen.
3. Kelompok Tani Karya Sejati memiliki faktor penghambat dan pendukung dalam menjalankan program. Faktor penghambat, *pertama*, faktor kepribadian dalam masyarakat tentang partisipasi yang kurang dan kesadaran untuk mengikuti kegiatan pertanian. *Kedua*, faktor kondisi lahan yang membuat masyarakat harus sabar menghadapi irigasi yang tersumbat sampah dan lumpur. Tindakan tersebut perlu ditindaklanjuti karena memengaruhi masa pertumbuhan padi dan hasil panen. Sedangkan faktor pendukung di dalam Kelompok Tani Karya Sejati yaitu terpenuhinya fasilitas

sarana dan prasarana. Faktor pendukung lainnya yaitu rasa partisipasi dan kekompakan para petani yang ikut membantu dan menjadikan kesejahteraan petani menjadi lebih efektif dalam menghadapi permasalahan.

## **B. SARAN**

Pada kondisi ini, masyarakat terutama kelompok tani mendukung penuh dengan perbaikan pada saluran irigasi untuk berjalannya kegiatan program pemberdayaan dalam pengolahan persawahan di Desa Tegal Kunir Lor Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang.

1. Dalam hal ini pemerintah Kabupaten Tangerang perlu ada gerakan dalam memperbaiki pusat pengairan yang terendam lumpur dan dibersihkan sehingga jalannya air dapat mengalir lahan persawahan dan lahan pun tidak terjadi kekeringan
2. Untuk sarana dan prasarana perlu ditambahkan lagi dan diperbaiki peralatan yang masih kurang memadai. Dalam hal ini, untuk mempermudah dan mempercepat petani dalam menggarap lahan pertanian.